

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu terjadinya penggantian bunyi konsonan (substitusi), penambahan bunyi konsonan (adisi), dan penghilangan bunyi konsonan (omisi) pada penderita disleksia. Di bawah ini adalah uraian tentang hal-hal tersebut:

1. Penggantian Bunyi Konsonan (Substitusi)

Substitusi adalah penggantian salah satu bunyi konsonan. Substitusi terjadi apabila terdapat penggantian salah satu bunyi pada kata yang dilafalkan dengan konsonan lain. Terdapat 34 data penggantian bunyi. Konsonan yang paling banyak mengalami penggantian bunyi adalah konsonan /m/, /b/, dan /n/ yaitu masing-masing 3 data.

2. Penambahan (Adisi)

Adisi adalah penambahan salah satu bunyi konsonan pada kata yang dilafalkan. Adisi terjadi apabila terdapat penambahan konsonan pada kata yang dilafalkan tersebut. Terdapat 18 data penambahan bunyi. Konsonan yang paling banyak mengalami penambahan bunyi adalah konsonan /n/ yaitu 9 data. Terdapat 5

data pada responden pertama, 2 data pada responden kedua, dan 2 data pada responden ketiga.

3. Penghilangan Konsonan (Omisi)

Omisi adalah penghilangan salah satu bunyi konsonan. Omisi terjadi apabila terdapat penghilangan salah satu bunyi konsonan pada kata yang dilafalkan. Terdapat 61 data penghilangan bunyi. Konsonan yang paling banyak menghilangkan bunyi adalah konsonan /n/ yang berjumlah 16 data. Terdapat 3 data pada responden pertama, 7 data pada responden kedua, dan 6 data pada responden ketiga.

5.2 Saran

Saran yang peneliti sampaikan sesuai hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat luas, diantaranya menambah pengetahuan dan wawasan, memperdalam ilmu linguistik di bidang fonologi dan neurologi, dan memperkaya pengkajian mengenai gangguan berbahasa, khususnya penyakit disleksia.